

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 15 Aug 2026

Percepatan juga mencakup penyediaan sarana produksi serta validasi kondisi tiga lokasi CSR 2026 lainnya. Usulan benih dan dolomit segera diajukan melalui penyuluh dan dinas kepada BRMP agar tidak menghambat persiapan tanam. Di Pelayangan, target CSR mencapai 11,3 hektare dengan laporan pengerjaan yang masih perlu divalidasi; Rambahan memiliki target 67,94 hektare dengan realisasi land clearing sekitar 10–14 hektare; sedangkan Tenam memiliki target 5,54 hektare dengan sekitar 2 hektare polygon valid dan sebagian lahan masih memiliki tunggul serta akar. Rapat sekaligus menyoroti CSR 2025 seluas 603 hektare yang pada sejumlah lokasi belum selesai dikerjakan pihak ketiga.

Direktur Wilayah BRMP Jambi Yunimar menekankan pentingnya koordinasi berbasis kondisi riil dan data lapangan agar setiap persoalan dapat segera ditindaklanjuti. Sebagai langkah berikutnya, Katimker Penyuluh Batang Hari akan mengompilasi data CSR 2025 dan 2026, penyuluh berkoordinasi dengan TNI mengenai kepastian biaya pengolahan serta mengawal kesiapan petani Desa Olak, sementara data dan dokumentasi lokasi lainnya segera divalidasi dan disampaikan kepada BRMP. Percepatan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan CSR tidak berhenti pada land clearing, tetapi harus dilanjutkan hingga pengolahan dan penanaman. Dengan target tanam 25 Agustus, khususnya di Desa Olak, seluruh pihak diarahkan bergerak berdasarkan data dan kondisi aktual agar lahan hasil program CSR segera menjadi areal pertanian produktif serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi pangan. (PS)

**Dokumen ini dicetak secara otomatis dari Portal SIGINJAI BRMP Jambi pada 17 October 2026, 08:39 WIB.*